

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh kemampuan digital pendidik terhadap minat belajar peserta didik di PKBM Gema Kota Tasikmalaya”, menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Kuantitatif dinamakan metode tradisional dikarenakan metode tersebut telah lama dipergunakan untuk melakukan sebuah penelitian (Sugiyono 2019, hlm.15).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: hlm.8) variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdapat dua variabel, yakni:

Variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel *independent* (Sugiyono, 2018, hlm.39) adalah variabel yang sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas, variabel tersebut merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan untuk variabel *dependent* (Sugiyono, 2018, hlm.39) adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

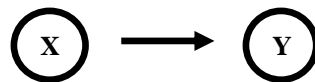
Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) yaitu kemampuan digital pendidik. Sedangkan, *variabel dependent* (variabel terikat) yaitu minat belajar peserta didik.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah survei. Sugiyono (2018, hlm.6) metode survei digunakan untuk mendapatkan hasil data dari tempat tertentu secara alamiah tetapi peneliti melakukan perilaku untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner, wawancara terstruktur, test, dan lain-

lain. Penelitian ini menggunakan metode survei dikarenakan untuk mencari suatu pengaruh yang diteliti oleh peneliti. Dengan menggunakan metode survei penelitian dapat diteliti dengan menggunakan cara-cara penelitian yang berupa angket atau kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (berupa angka).

Desain variabel menentukan dua variabel yang digunakan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu Kemampuan digital pendidik dan variabel terikat (Y) yaitu Minat belajar peserta didik.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Penulis (2024)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018,hlm.80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pendidik di PKBM Gema Kota Tasikmalaya yang berjumlah 20 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018,hlm.81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling jenuh (2018 hlm.85) merupakan teknik penentuan sampel yang semua populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah populasi yang relatif kecil maka semua populasi dijadikan sebagai sampel. Maka penelitian di PKBM Gema Kota Tasikmalaya menggunakan jumlah sampel sebanyak 20 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2018,hlm.142) kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik yang efektif dan sesuai dengan variabel yang ingin diteliti kepada responden. Kuesioner efektif dalam pengumpulan data yang berskala kecil dan besar, dapat juga dilakukan secara langsung atau melalui internet.

3.6 Indikator Penelitian

Indikator kuantitatif merupakan indikator yang bisa diukur dengan jumlah/data. Indikator pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Kemampuan digital pendidik	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Digital skills</i> b) <i>Digital culture</i> c) <i>Digital ethics</i> d) <i>Digital safety</i>
Minat Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a) Kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran b) Perhatian peserta didik dalam pembelajaran c) Semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

Sumber: Peneliti tahun (2024)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kusioner (angket). Kuesioner merupakan serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat simpel dan efisien, responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti (Sahir,2022,hlm.29). Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skalal*ikert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2016,hlm.93) merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap,pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang telah ditetapkan secara rinci oleh peneliti. Instrumen menggunakan Skala *Likert* dibuat dalam pilihan ganda. Berikut ini contoh instrumen bentuk pilihan ganda:

Berilah salah satu jawaban terhadap pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memilih salah satu angka yang tersedia terdiri dari pernyataan variabel (X) Kemampuan Digital Pendidik dan variabel (Y) Minat Belajar Peserta Didik.

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Kurang Setuju (KS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Perukuran atas jawaban butir pernyataan berdasarkan skala *likert* yaitu:

Tabel 3.2

Perukuran Skala *Likert*

1	Setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sugiyono (2016,hlm.94)

Hasil dari perolehan jawaban skornya dihitung dan dijumlahkan. Jumlah hasil skor kemudian dikategorikan sesuai dengan ketentuan kualifikasi skor Pengaruh Kemampuan Digital Pendidik terhadap Minat Belajar Peserta Didik seperti berikut ini:

Kriteria keberhasilan Kemampuan Digital Pendidik terhadap Minat Belajar Peserta Didik menghitung dan menjumlahkan hasil skor yang diperoleh dari responden (pendidik) kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi variabel yang diukur, diurai dan dijabarkan menjadi variabel untuk menyusun item-item pernyataan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Penyebaran Nomor Soal
Variabel (X) Kemampuan Digital Pendidik

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Kemampuan digital pendidik	<i>1.1 digital skills</i>	1-3 4,5	5
	<i>1.2 digital culture</i>	6-10	5
	<i>1.3 digital etich</i>	11-16	6
	<i>1.4 digital safety</i>	17-20	4
Total			20

Astuti (2021)

Tabel 3.4
Instrumen Penyebaran Nomor Soal
Variabel (Y) Minat Belajar Peserta Didik

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1. Minat Belajar	2.1 Kesiapan belajar	1-2 3,4	4
	2.2 Perhatian peserta didik	5-9 10-13 14-16	12
	2.3 Perasaan senang	17,18 19,20	4
Total			20

Risnanosanti,dkk (2022,hlm.70)

3.7.1 Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesalahan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu kuesioner yang diajukan dapat memperoleh data atau informasi yang diperlukan (Ratna,dkk,2021,hlm.73). Tindakan penelitian benar atau tidaknya akan mempengaruhi pada kualitas penelitian. Instrumen idealnya harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan uji validitas eksternal. Untuk validitas isi berupa butir pernyataan skala *likert* yang ditujukan kepada pendidik sebagai responden dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap butir pernyataan. Sedangkan untuk uji validitas eksternal, instrumen di ujikan pada 15 responden pendidik diluar dari 20 reponden yang telah ditetapkan.

2) Uji Validitas Isi (*Content Validity*)

Menurut Sugiyono validitas (2018,hal.267) yaitu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dapat diartikan bahwa data tidak jauh berbeda dengan data peneliti dan data yang menjadi obyek penelitian. Butir-butir instrumen kuesioner atau angket di uji coba, setelah di uji coba selanjutnya dilanjutkan analisis item atau uji beda. Data yang telah diperoleh kemudian di tabulasikan, pengujian validitas ini dilakukan dengan analisis korelasi dari Karl Person dengan korelasi Product Moment dengan angka kasar.

Hipotesisnya adalah:

Ho: Skor butir pernyataan berhubungan positif dengan total skor konstruk.

Ha: Skor butir pernyataan tidak berhubungan positif dengan total skor konstruk

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket X
(Kemampuan Digital Pendidik)**

No Item	r x y	R tabel 5%	Keterangan
1	0,81	0,444	Valid
2	0,75	0,444	Valid
3	0,79	0,444	Valid
4	0,86	0,444	Valid
5	0,91	0,444	Valid
6	0,89	0,444	Valid
7	0,79	0,444	Valid
8	0,8	0,444	Valid
9	0,89	0,444	Valid
10	0,88	0,444	Valid

11	0,9	0,444	Valid
12	0,82	0,444	Valid
13	0,92	0,444	Valid
14	0,8	0,444	Valid
15	0,82	0,444	Valid
16	0,87	0,444	Valid
17	0,73	0,444	Valid
18	0,72	0,444	Valid
19	0,75	0,444	Valid
20	0,83	0,444	Valid

Pada tabel diatas seluruh item angket X Kemampuan Digital Pendidik yang berjumlah 20 pertanyaan, diketahui semua item dikatakan valid serta mempunyai nilai rxy atau r hitung > r tabel nilai pada signifikasi 0,05, dengan hal tersebut dapat ditarik simpulan bahwasanya 20 item soal pada angket penelitian dikatakan valid. Pengambilan pada suatu keputusan ini untuk pertanyaan dalam angket berjumlah 20 item secara valid bisa dipakai menjadi pengukuran Kemampuan Digital Pendidik.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Y
(Minat Belajar)**

No Item	r x y	R tabel 5%	Keterangan
1	0,37	0,444	Invalid
2	0,52	0,444	Valid
3	0,79	0,444	Valid
4	0,38	0,444	Invalid
5	0,72	0,444	Valid
6	0,74	0,444	Valid
7	0,79	0,444	Valid
8	0,31	0,444	Invalid
9	0,25	0,444	Invalid
10	0,66	0,444	Valid
11	-0,07	0,444	Invalid
12	0,30	0,444	Invalid
13	0,52	0,444	Valid
14	0,66	0,444	Valid
15	0,02	0,444	Invalid
16	0,20	0,444	Invalid
17	0,42	0,444	Invalid
18	0,63	0,444	Valid
19	0,68	0,444	Valid
20	0,66	0,444	Valid

Pada tabel diatas seluruh Item angket Y Minat Belajar Peserta Didik yang berjumlah 20 pertanyaan, diketahui bahwasanya 11 item pada penelitian yang dipakai dikatakan valid dan yang mana mempunyai nilai r_{xy} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta nilai pada signifikasi 0,05. Kemudian 9 item angket dinyatakan tidak valid karena mempunyai nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ hal tersebut dapat ditarik simpulan 11 item angket valid dan 9 item angket tidak valid pengambilan simpulan pada suatu keputusan ini dalam pertanyaan untuk menjadi pengukuran kemampuan digital pendidik dengan minat belajar.

Selanjutnya untuk keseluruhan hasil SPSS melakukan uji signifikan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk mengetahui 40 pernyataan valid atau tidak valid dengan taraf signifikan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Tetapi apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil dari analisa SPSS disimpulkan bahwa nilai Sig (2-tailed) Variabel X sebesar 0,640 dan Variabel Y sebesar 0,640. Untuk nilai r_{hitung} sebesar 0,444 dan N berjumlah 20. Maka dari itu $0,640 > 0,444$, jadi variabel X dan Y dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berlainan (Ratna,dkk,2021,hlm.73).

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.466	.619	2

Sumber: SPSS 20

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila nilai Cronbach Alpha $>$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan reliable.
- 2) Apabila nilai Cronbach Alpha $<$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak reliable.

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas pada tabel diatas, Cronbach Alpha sebesar 0,466 dan Cronbach Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,619 sedangkan r tabel sebesar 0,444, yang artinya kuesioner dinyatakan reliable karena Cronbach Alpha melebihi dari r tabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kuantitatif yang sudah jelas sesuai dengan rumusan masalah atau menguji sebuah hipotesis pada penelitian. Instrumen penelitian yang sudah selesai dirancang maka data-data dikumpulkan dan dilakukan analisa kebenaran.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

3.8.1 Stastik Deskriptif

Analisis data deskriptif (Sudirman,dkk,hlm.165) merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Teknik analisis deskriptif adalah salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Syafriada,hlm.38).

3.8.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana (Aminarus,2021,hlm.55) yaitu analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel *independent* terhadap satu variabel terikat atau variabel *dependent* atau variabel bebas, dengan rumus ekonometrika, yakni:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Y adalah variabel terikat / *dependent*

X adalah variabel bebas / *independent*

α adalah konstanta / kemiringan slope

β adalah koefisien

e adalah error term

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Syafriada,2021,hlm.69). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah Heteroskedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearman adalah dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan-ketentuan, yakni (Syafriada,2021,hlm.70):

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah variabel *independent* dan variabel *dependent* berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan-ketentuan (Syafriada,2021,hlm.69), yakni:

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.8.5 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus (Syafriada,2021,hlm.67).

a. Menetapkan taraf signifikansi uji 0,05

Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai Sig ($0,05 < Sig$), berarti model regresi linier dan jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > Sig$), berarti model regresi tidak linier.

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah metode penelitian kuantitatif:

1) Membuat rumusan masalah

Setiap penelitian harus bersumber dari adanya suatu masalah. Suatu penelitian harus memiliki masalah yang jelas. Setelah selesai dalam mengidentifikasi dan membatasi masalah, selanjutnya seorang peneliti membuat rumusan masalah. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan.

2) Menentukan landasan teori

Masalah yang telah dirumuskan menjadi rumusan masalah, selanjutnya dicarikan jawaban pada rumusan masalah tersebut. jawabannya diperoleh dari pencarian teori-teori yang relevan. Teori tersebut harus mendukung jawaban pada rumusan masalah tersebut.

3) Merumuskan Hipotesis

Dari rumusan masalah tersebut seorang peneliti mencoba menjawab (memberikan suatu solusi) yang diperoleh dari pencarian teori-teori yang relevan. Jawaban yang diperoleh disebut dengan jawaban sementara atau hipotesis.

4) Melakukan Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data, seorang peneliti terlebih dahulu:

- a. Membuat instrumen penelitian berupa: kuesioner, angket, test, lembar observasi, wawancara terstruktur, dan instrument yang telah terstandar.
- b. Menguji instrument dengan menguji validitas dan reliabilitas dari instrument tersebut.

Apabila instrument sudah selesai dibuat selanjutnya peneliti mengumpulkan data. Data dalam penelitian kuantitatif dapat berupa data angka atau data deskripsi yang di kuantitatifkan.

5) Melakukan Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk menjawab suatu hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah statistik. Statistik yang dapat digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik induktif. Data hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penggunaan data dapat menggunakan tabel, diagram, grafik, dan pembahasan merupakan data yang mendalam dari data-data tersebut.

6) Menyimpulkan

Setelah melakukan analisis data, maka tahap terakhir adalah menyimpulkan. Kesimpulan adalah hasil dari pengujian hipotesis apakah diterima atau di tolak. Kesimpulan ditulis dengan singkat, padat, dan jelas.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PKBM Gema Kota Tasikmalaya dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan Maret 2024.

Tabel 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahap dan Bulan Pelaksanaan Penelitian					
		Okt 2020	Agust 2023	Des 2023	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024
1	Pengajuan Judul						
2	Studi Pendahuluan						
3	Penyusunan Usulan Penelitian						
4	Seminar Proposal						
5	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Analisis data						
6	Seminar Hasil						
7	Sidang Skripsi						

Sumber: Penelitian tahun (2024)